

ELEKTRONIK-LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

E-LKPD

Berbasis Sosio-Scientific Issue
Pemanasan Global



AIDA NURJANAH

SMA/MA
Kelas

Nama : _____

Kelas : _____

Sekolah : _____



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Fisika pada materi Pemanasan Global untuk SMA/MA Kelas X. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian E-LKPD ini. E-LKPD ini disusun oleh penulis bertujuan untuk membantu para peserta didik untuk memahami lebih jelas mengenai materi Pemanasan Global dengan mudah.

Pada dasarnya penulis menyadari dalam penyusunan E-LKPD ini masih memiliki kekurangan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan E-LKPD yang telah dikembangkan. Akhir kata dengan penuh kerendahan hati, penulis berharap E-LKPD ini dapat digunakan dengan semestinya dan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Banjarmasin, 11 Februari 2025

Penulis

PETUNJUK PENGGUNAAN

Memulai belajar dengan membaca doa

Bacalah capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai terlebih dahulu

Jawablah pertanyaan-pertanyaan secara sungguh-sungguh!

Tanyakan kepada guru apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas!

Jika sudah selesai mengerjakan, maka klik "FINISH", Isikan Nama, Kelas, dan Sekolah kemudian klik "Send" maka jawabanmu akan terkirim

KARAKTERISTIK SOCIO-SCIENTIFIC ISSUE

E-LKPD dikembangkan dengan pendekatan Socio-Scientific Issue (SSI) dengan karkteristik :

Aspek Socio-Scientific Issues (SSI)	Karekteristik
Nyata	Masalah yang dihadapi adalah nyata, bukan buatan.
Relevansi Kontemporer	Masalah dalam LKPD adalah modern dan masih ada hingga saat ini.
Kontroversial	Masalah dalam LKPD dalam bentuk masalah yang dapat memicu konflik.
Sifat dan Proses Sains	Sains menurut bukti menggunakan landasan berpikir kritis, tidak relevan dengan tradisi (sains didasarkan pada bukti dan logika, bukan pada kepercayaan atau kebiasaan turun-menurun).
Kompleks dan Terbuka	Masalah yang disajikan dalam LKPD saling berhubungan dan saling bergantung antar bidang ilmu, kompleks, dan terbuka jawabannya.
Kombinasi Teknologi, Sains, dan Sosial	Masalah yang disajikan merupakan perpaduan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan masalah sosial.
Dimensi Etis	Masalah yang disajikan menimbulkan masalah mengenai penilaian perilaku baik dan buruk

Sumber: (Alfitriyani dkk., 2021)

PETA KONSEP



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mendeskripsikan gejala alam dalam cakupan keterampilan proses dalam pengukuran, perubahan iklim dan pemanasan global, pencemaran lingkungan, energi alternatif, dan pemanfaatannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan perubahan lingkungan akibat pemanasan global,
2. Peserta didik mampu menjelaskan aktivitas manusia yang mengakibatkan pemanasan global, dan
3. Peserta didik mampu menjelaskan solusi mengatasi pemanasan global.

MATERI (2)

PEMANASAN GLOBAL

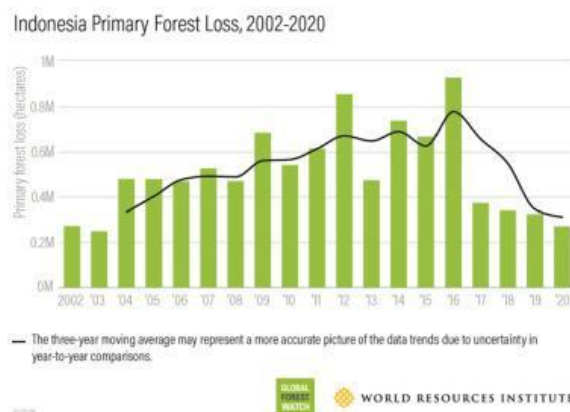


3. Aktivitas Manusia yang Menyebabkan Pemanasan Global

Emisi gas rumah kaca menjadi penyebab utama pemanasan global. Berbagai aktivitas manusia dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca sehingga akan meningkatkan potensi pemanasan global.

a. Alih Fungsi Lahan

Apabila penebangan hutan terus-menerus dilakukan maka turut serta memperparah pemanasan global. Hal ini disebabkan tidak adanya tanaman yang menyerap gas CO_2 sehingga mengakibatkan terjadinya pemanasan global.



Gambar 1. Hilangnya hutan primer di Indonesia
Sumber: wri.indonesia.id

b. Penggunaan Freon

Aktivitas industri freezer, pendingin ruangan, cat semprot, dan hair spray banyak menggunakan senyawa CFC. Gas CFC tidak mudah terurai jika terlepas ke atmosfer. Gas CFC merupakan salah satu gas rumah kaca yang berpotensi menimbulkan efek rumah kaca.

c. Penggunaan Kendaraan Bermotor

Polusi udara disebabkan adanya gas-gas buang dari sarana transportasi seperti karbon monoksida (CO), oksida nitrogen (NO_x), oksida belerang (SO_x), hidrokarbon (HC), dan partikel lainnya. Gas CO berubah menjadi gas CO_2 jika bertemu dengan oksigen ketika di atmosfer. Selain menimbulkan pemanasan global, emisi gas buang dari transportasi dapat mengakibatkan pencemaran udara.

d. Penumpukan Sampah

Sampah dapat dikatakan sebagai masalah serius dari urusan rumah tangga hingga urusan dunia. Berdasarkan asalnya, sampah dibedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik (sampah basah) merupakan sampah berasal dari sisa-sisa makhluk hidup yang dapat membusuk. Pembusukan sampah organik akan menghasilkan gas metana yang merupakan salah satu gas rumah kaca.



Gambar 2. Pengelolaan Sampah di Indonesia

Sumber: www.liputan6.com

e. Pertanian dan Peternakan

Pertanian dan peternakan juga mempengaruhi terjadinya pemanasan global. Pada pertanian, pembusukan secara anaerobik dalam tanah melepaskan gas metana. Pada sektor peternakan emisi gas metana dan karbon juga tidak dapat dihindarkan.



B. SOLUSI UNTUK MENGATASI PEMANASAN GLOBAL

Contoh penanggulangan pemanasan global akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Penghematan Energi

- Mematikan lampu ketika tidak digunakan
- Mengganti lampu hemat energi
- Menggunakan alat transportasi umum jika bepergian jauh

2. Penggunaan Energi Terbarukan

Tidak dapat dimungkiri bahwa energi yang berasal dari bahan bakar fosil lama-kelamaan akan habis. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam rangka menemukan energi pengganti yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Beberapa contoh penggunaan energi terbarukan sebagai berikut.

- Tenaga surya
- Tenaga angin
- Tenaga arus air
- Energi panas bumi
- Biomassa

3. Gaya Hidup Berkelanjutan

- Jalan kaki, bersepeda, atau naik transportasi umum
- Kurangi, gunakan kembali, perbaiki, dan daur ulang

4. Pencegahan Kerusakan Hutan

- Penanaman kembali hutan yang gundul
- Memberlakukan system tebang pilih
- Mencegah terjadinya kebakaran hutan
- Membatasi jumlah pohon yang akan ditebang

5. Meminimalisasi Penggunaan CFC/Freon

Meminimalisasi penggunaan CFC pada peralatan pendingin merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penipisan lapisan ozon dan pemanasan global. Dengan memberikan penyuluhan yang lebih bijaksana dalam penggunaan CFC, dan penyuahan pada perusahaan yang memproduksi alat-alat pendingin supaya mengganti CFC dengan zat lebih ramah misal HFC dan HCFC.

6. Mengelola Sampah

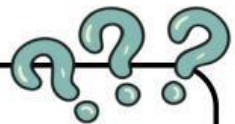
Sampah menjadi masalah serius dalam kehidupan keseharian manusia dan menjadi salah satu penyebab terjadinya pemanasan global. Adapun cara pengolahan sampah organik maupun sampah anorganik dapat dilakukan dengan tindakan reuse, rethink, replace, repair, refuse, refill, reduce, recycle, dan composting.

**GLOBAL
WARMING**

Setelah mengetahui petunjuk, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, ayo kita tonton video berikut ini dengan seksama!



Setelah menonton video isu pemanasan global tersebut, mari kita berpikir!



Menurutmu apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi gas rumah kaca di sektor peternakan agar dapat menurunkan kontribusi gas yang dihasilkan menjadi emisi rumah kaca?

Jawab :

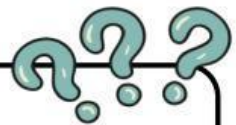
Kendaraan Listrik Jadi Salah Satu Cara Kemenhub Cegah Pemanasan Global

Kementerian Perhubungan (Kemenhub) akan melakukan upaya mencegah pemanasan global dalam sektor transportasi, yakni pencegahan, pergeseran, dan peningkatan. Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi, menjelaskan untuk pencegahan akan dilakukan dengan pengembangan kawasan Transit Oriented Development (TOD) di perkotaan. Untuk pergeseran, dilakukan melalui optimalisasi kapasitas dan kualitas layanan transportasi umum perkotaan, seperti memberikan subsidi melalui skema buy the service. Sementara untuk peningkatan, dilakukan dengan pemanfaatan teknologi guna mendukung kinerja transportasi. Contohnya penggunaan kendaraan pribadi maupun angkutan massal berbahan non-fosil layaknya kendaraan listrik berbasis baterai, teknologi surya, dan bahan bakar nabati. "Pemanfaatan kendaraan listrik menjadi salah satu implementasi kebijakan upaya penurunan emisi yang telah menjadi kebijakan nasional. Kami sudah memulai dengan menggunakan kendaraan listrik sebagai kendaraan dinas," ujar Budi dalam keterangan resminya. Menurut Budi Kemenhub sudah menggunakan 26 unit kendaraan listrik, sementara 43 unit lagi dalam proses yang pemesanannya dilakukan berkala bagi pejabat kantor pusat. Jumlah tersebut akan terus ditambah. Diharapkan langkah itu akan diikuti kementerian serta lembaga lain agar bisa berkontribusi mengembangkan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

Sumber :



Setelah membaca isu pemanasan global tersebut, mari kita berpikir!

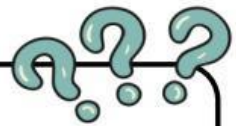


Menurutmu bagaimana jika di Indonesia semua transportasi menggunakan kendaraan listrik?

Jawab :



Setelah menonton video isu pemanasan global tersebut, mari kita berpikir!



Menurutmu apakah pembangkit listrik tenaga nuklir dapat mengurangi pemanasan global?

Jawab :

DAFTAR PUSTAKA

Alfitriyani, N., Pursitasari, I. D., & Kurniasih, S. (2021). Biotechnology Module Based On Sociosaintific Issues To Improve Student's Critical Thinking Ability Through Online Learning. Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA, 12(1), 23.
<https://doi.org/10.26418/jpmipa.v12i1.43179>

Capaian Pembelajaran. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/>

Chasanah, R. (2022). IPA Fisika Untuk SMA/MA Kelas 10. Penerbit Intan Pariwara.

Puspaningsih, A. R., Tjahjadamawan, E., & Krisdianti, N. R. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam. Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

Link Gambar

[https://cdn1-production-images-kly.akamaized.net/JmBbZ2Dv2qUs4Wzo7hT-](https://cdn1-production-images-kly.akamaized.net/JmBbZ2Dv2qUs4Wzo7hT-eXM2_0o=/1280x1280/smart/filters:quality(75):strip_icc():format(webp)/kly-media-production/medias/4178087/original/005201000_1664700440-221002_JOURNAL_Sisa_Makanan_Jadi_Sampah_Dominan_di_Indonesia_S.jpg)

[eXM2_0o=/1280x1280/smart/filters:quality\(75\):strip_icc\(\):format\(webp\)/kly-media-production/medias/4178087/original/005201000_1664700440-](https://cdn1-production-images-kly.akamaized.net/JmBbZ2Dv2qUs4Wzo7hT-eXM2_0o=/1280x1280/smart/filters:quality(75):strip_icc():format(webp)/kly-media-production/medias/4178087/original/005201000_1664700440-221002_JOURNAL_Sisa_Makanan_Jadi_Sampah_Dominan_di_Indonesia_S.jpg)

[221002_JOURNAL_Sisa_Makanan_Jadi_Sampah_Dominan_di_Indonesia_S.jpg](https://cdn1-production-images-kly.akamaized.net/JmBbZ2Dv2qUs4Wzo7hT-eXM2_0o=/1280x1280/smart/filters:quality(75):strip_icc():format(webp)/kly-media-production/medias/4178087/original/005201000_1664700440-221002_JOURNAL_Sisa_Makanan_Jadi_Sampah_Dominan_di_Indonesia_S.jpg)

https://content.globalforestwatch.org/wp-content/uploads/2021/03/21.03.08_-GFW-Tree-Loss-v3_Indonesia-Primary-Forest-Loss.png